

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut temuan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*, dan memiliki pengaruh paling tinggi dibanding variabel lain (*perceived usefulness* dan *perceived risk*). Hasil temuan ini membuktikan bahwa kemudahan transaksi pembayaran, proses aktivasi dan verifikasi yang efisien, antarmuka yang intuitif memudahkan navigasi penggunaan fitur mampu mempengaruhi *behavioral intention to use* Gopaylater. Dengan demikian, semakin baik *Perceived ease of use* dapat meningkatkan *behavioral intention to use* seseorang dalam menggunakan sistem pembayaran Gopaylater.

Selain itu, faktor *perceived usefulness* juga berdampak positif dan signifikan pada *behavioral intention to use* Gopaylater. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengguna memilih menggunakan Gopaylater yang lebih baik karena persepsi manfaat yang lebih baik. Hasil juga menunjukkan bahwa kepraktisan pembayaran, integrasi layanan, fitur pengingat pembayaran, keuntungan penawaran khusus seperti diskon, *cashback*, dan bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan kartu kredit mempengaruhi *behavioral intention to use* Gopaylater. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *behavioral intention to use* untuk menggunakan Gopaylater dipengaruhi oleh sejauh mana sistem tersebut memberikan manfaat, mempercepat penyelesaian tugas, dan meningkatkan efektivitas. Dengan perkataan lain, semakin baik *perceived usefulness* maka semakin dapat meningkatkan *behavioral intention to use* Gopaylater.

Selanjutnya, *perceived risk* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*, sehingga hipotesis ketiga tidak ditolak (diterima). Temuan ini membuktikan bahwa keamanan transaksi, proteksi data pribadi, verifikasi ganda, pemantauan aktivitas mencurigakan, dan perlindungan yang diawasi

OJK maupun Bank Indonesia mampu mempengaruhi *behavioral intention to use* Gopaylater. Implikasi ini berasal dari sejauh mana sistem tersebut terdapat *Financial security, Privacy Protection, dan Online banking technology*. Dengan demikian, semakin baik *Perceived risk* dapat meningkatkan *behavioral intention to use* seseorang dalam menggunakan sistem pembayaran Gopaylater.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi validitas dan generalisasi temuan, seperti :

- a) Keterbatasan waktu menjadi faktor yang membatasi dalam proses pengumpulan data.
- b) Keterbatasan dalam mengakses responden melalui platform online dapat menciptakan bias karena hanya responden dengan akses internet yang dapat berpartisipasi.

5.3 Saran

Menurut pembahasan serta kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak objek penelitian (perusahaan) dan pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

- a) Bagi Perusahaan

Diharapkan GoPayLater dapat terus mempertahankan dan meningkatkan *perceived ease of use* penggunaan fitur-fitur serta navigasinya bagi para pengguna. Pengembangan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam adopsi teknologi. Dengan memperhatikan kepraktisan transaksi, antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, serta fleksibilitas pembayaran *cashless*, diharapkan GoPayLater dapat menjadi lebih baik dan memprioritaskan aspek ini untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Saran berikutnya, untuk memaksimalkan *intention to use* Gopaylater, disarankan untuk terus mengembangkan sistem dan fiturnya yang dapat meningkatkan *perceived usefulness* (kemanfaatan) platform. Pembuatan strategi dengan penekanan pada integrasi ke berbagai merchant untuk transaksi, fitur pengingat pembayaran, penawaran khusus dan bunga rendah.

Juga perlu memastikan bahwa hal tersebut sesuai kebutuhan dan preferensi pengguna di DKI Jakarta, yang akan membantu meningkat *perceived usefulness* pada *behavioral intention to use*. Lalu yang terakhir, diharapkan Gopaylater sebagai layanan financial technology untuk memperketat penyelenggaraan keamanan seperti *financial security*, *privacy protection*, dan menggunakan *technology* untuk menghindari risiko dari *cybercrime* ataupun indikasi kejahatan lainnya.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian di masa depan pada subjek terkait , disarankan untuk memasukkan atau menyelesaikan variabel tidak bergantung untuk memahami faktor-faktor yang juga mempengaruhi *behavioral intention to use*. Juga, diharapkan agar jangkauan wilayah yang dijadikan sampel penelitian lebih luas lagi agar dapat memperkuat temuan penelitian sebelumnya.